



metode PQ4R yaitu pada hari Kamis tanggal 3 November 2016. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara diketahui ada beberapa kendala saat kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi pemahaman siswa mata pelajaran IPS terhadap materi Aktivitas ekonomi dan Sumber daya alam.

Salah satu kendalanya adalah guru menggunakan model pembelajaran klasikal, dan dalam model pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Diterapkannya model pembelajaran klasikal tersebut sangat berdampak pada siswa diantaranya adalah siswa cepat merasa bosan, mengobrol sendiri, mengantuk serta kurangnya antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dan pemahaman ketika tes evaluasi diberikan pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam tersebut.

Siswa mengalami kesulitan dalam materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dikarenakan materi ini berisi banyak sekali bacaan dan point-point penting didalamnya. Hal ini membuat siswa bingung dalam mempelajarinya karena guru hanya menggunakan model pembelajaran klasikal dan cenderung monoton tanpa variasi. Sehingga sikap kritis siswapun kurang tersalurkan karena siswa bingung dalam memahami materi tersebut.

Hal ini terbukti saat peneliti mengambil data nilai awal siswa kepada guru mata pelajaran IPS yang digunakan sebagai data awal (pra siklus), diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.





dengan tertib, akan tetapi pada kegiatan awal ini ada beberapa siswa yang masih belum mengikuti kegiatan do'a secara khidmat dan khusyu'.

Langkah berikutnya yakni, guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Seperti biasa jika guru menanyakan kabar dengan kalimat ini "Apakabar kalian hari ini?", dengan otomatis siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, Roudlotul Banat YESS." Siswa sangat berantusias dan bersemangat menjawab sapaan dari guru, namun ada beberapa siswa yang menjawab dengan pelan dan nampak tidak bersemangat sehingga guru mengulangi lagi pertanyaan tersebut dan kali ini semua siswa menjawab dengan serentak dan penuh semangat.

Guru melakukan apersepsi pada materi yang akan dipelajari, dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari. Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa, "Siapa yang disini pernah melihat atau mengunjungi tempat-tempat pariwisata?", siswa menjawab pertanyaan dengan berbagai jawaban, "seperti kepantai buu, ke kenjeran, ke malang, ke yogya, ke parangtritis pokoknya banyak buu".

Selanjutnya, guru menunjukkan gambar tempat-tempat pariwisata seperti gambar laut, pantai, gunung dan guru terus menggali pertanyaan dari siswa untuk menemukan pokok materi pada hari ini. Guru melontarkan pertanyaan lagi kepada salah satu siswa, "Kegiatan apa yang





rubrik kartu pertanyaan siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari sub-sub judul materi dan mencoba untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya adalah menyimpulkan dari beberapa pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

Setelah guru membagikan bahan bacaan dan lembar kerja, guru mengajak siswa untuk tetap semangat dengan cara tanya jawab, yakni anak-anak sudah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing? Siswa menjawab” sudah buuu.. melihat anak-anak yang sedikit gaduh dengan pembagian lembar kerja, kemudian guru mengajak untuk “tepek fokus”, ketika guru menyebut kata fokus, yang dilakukan siswa adalah menyebut kata fokus tersebut sebanyak 2 kali dan di tambah dengan kata ulalaaaaa.. setelah tepuk fokus dilakukan, kondisi siswa yang sedikit gaduh jadi lebih kondusif.

Kelompok 1 Pada saat diskusi membuat pertanyaan sesuai dengan sub topik materi, Naswa mengusulkan agar anggota kelompoknya berbagi tugas untuk mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan yakni mengisi kartu pertanyaan dengan membuat tiga pertanyaan. jadi setiap satu nomor dikerjakan oleh dua orang namun jumlah kelompok yang hanya lima orang maka salah satu nomor harus dikerjakan dengan sendiri. Pada kegiatan ini sempat terjadi debat kecil dalam pembagian kelompok karena tidak ada yang mau mengalah untuk bekerja sendirian akhirnya nuriyahlah yang

mengajukan dirinya untuk mengerjakan dengan sendiri. Pertanyaan pertama yang dibuat oleh naswa dan umam, sedangkan rizki dan syaifudin membuat pertanyaan kedua dan nuriyah membuat pertanyaan terakhir yakni pertanyaan ketiga. Setelah mereka selesai membuat pertanyaan mereka mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, apakah dari pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu diadakan perbaikan ataukah sudah dirasa cukup baik. Namun dalam kegiatan diskusi memaparkan pertanyaan-pertanyaan tersebut umam dengan sikap jailnya melihat-lihat dan menjaili kelompok lain yang ada dibelakangnya sehingga umam dimarahi oleh nuriyah untuk tidak berlaku jail kepada teman kelompoknya. Setelah kegiatan diskusi selesai dan tiga pertanyaan sudah didapatkan maka mereka segera menulis ketiga pertanyaan tersebut dalam lembar kerja yang telah disiapkan dan nantinya akan dipresentasikan.

Berbeda dengan kelompok 1, kelompok 2 ini masih terlihat kebingungan dengan tugas yang telah diberikan. Karena pada saat penjelasan dari guru anggota kelompok ini ada yang tidak memperhatikan, seperti rengga dan zacky yang asyik bercanda sendiri. Akan tetapi pada saat dilakukan diskusi mereka sangat berantusias, meskipun pada saat diskusi berlangsung masih bertanya-tanya tentang lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Melihat kelompok ini yang kebingungan dan masih bertanya-tanya akhirnya guru menghampiri dan membimbing sesuai

dengan perintah lembar kerja dengan membuat tiga pertanyaan yang nantinya akan dipresentasikan. Pada kegiatan diskusi kali ini mereka lebih memilih untuk mengerjakan soal secara bersama-sama. Misalnya ketika membuat satu pertanyaan mereka secara bersama-sama mendiskusikannya sampai menemukan hasilnya. Akan tetapi sampai pertanyaan kedua zacky dan rengga tidak mau melakukan diskusi secara bersama mereka memilih untuk main dan bersikap jaim keteman kelompoknya, sehingga pada pertanyaan dua ini terjadi kegaduhan yang tidak efektif dikarekan oleh zacky dan rengga, namun dengan sikap tegasnya nadhira menasehati rengga dan zacky untuk bisa kompak terhadap kelompoknya. Berkat nasehat dari nadhir zacky dan rengga kembali diskusi dan tidak melakukan hal lain yang tidak manfaat bagi kelompoknya sampai pada pertanyaan yang terakhir mereka tetap kompak. Setelah diskusi bersama-sama dilakukan mereka menuliskan tiga pertanyaan tersebut pada lembar kerja yang telah di sediakan dan yang nantinya akan didiskusikan.

Kelompok ini sangat tanggap sekali dalam pengerjaannya, dimana pada kelompok ini terdiri dari beberapa anak yang bisa dikatakan cerdas dan pandai dalam kelasnya. Yakni amanda, tsania, aulia dan syauqi dimana mereka setelah dibagikan lembar kerja langsung mengerjakan dengan cara bersama-sama, setelah mereka menemukan beberapa masalah atau menemukan suatu pertanyaan yang cocok maka langsung didiskusikan

kepada semua kelompoknya, sehingga tugas yang lain adalah menanggapi dari pendapat tersebut. Misalnya pada diskusi ini amanda menyatakan pendapatnya maka tugas maila, tsania, aulia, dan syauqi menanggapi dari pendapat amanda tersebut. Jika maila yang mengungkapkan pendapatnya maka tsania, amanda, aulia dan syauqi yang menanggapi dari pendapatnya tersebut begitu pun seterusnya. Kegiatan diskusi inilah yang paling aktif dari beberapa kelompok yang lain sehingga debat-debat kecil untuk mempertahankan pendapatnya terjadi, Sehingga setelah setiap anggota kelompok mengungkapkan pendapatnya dan semua telah menanggapi, maka dari beberapa pendapat tersebut diseleksi dengan memilih tiga pertanyaan yang paling baik dan sesuai untuk ditulis dalam lembar kerja yang kemudian akan dipresentasikan.

Seperti halnya kelompok 3, kelompok 4 ini juga sangat tanggap dan cekatan. Saat diskusi kelompok berlangsung setiap anggota menyalurkan pendapatnya. Akan tetapi pada kelompok 4 ini memilih untuk mengerjakan secara bersama-sama misalnya pada lembar kerja terdapat perintah untuk membuat tiga pertanyaan. Maka pada kelompok ini pertanyaan pertama dikerjakan secara bersama-sama, begitupun dengan perintah kedua mereka melakukannya dengan bersama-sama sampai pada perintah terakhir mereka mengerjakannya dengan sama-sama. Aura faiq ais nayla dan wildan mereka sangat kompak dalam kerja sama kali ini. Akan tetapi ditengah-

tengah kegiatan diskusi berlangsung faiq kecewa dengan wildan, karena sikap wildan yang menggoda nayla dan ais untuk ikut bercanda dengannya. Sehingga faiq memarahi wildan untuk tidak menggoda nayla dan ais, agar kegiatan diskusi kelompok bisa dilangsungkan dengan aktif dan lancar tanpa ada gangguan-gangguan dari anggota kelompok sendiri. Setelah mereka bersama-sama mengerjakan, maka mereka memilih tiga pertanyaan yang dianggap paling bagus dan paling cocok dari lembar kegiatan sehingga dapat dipresentasikan dengan maksimal

Berbeda dengan kelompok lain, kelompok terakhir ini saat diskusi dimulai sangatlah ramai karena balya, vando, dan novan yang asyik main sendiri dengan membuat kapal-kapalan dari kertas sehingga dalam keadaan ini memaksa virus untuk menasehati ketiga temannya tersebut. Akan tetapi yang dilakukan virus itu nihil, karena ketiga temannya tersebut masih saja ramai sendiri. Sedangkan mail dan munir mereka malah mengerjakan PR untuk pelajaran selanjutnya. Sehingga apa yang dilakukan virus ke mail dan munir pun sama seperti virus menasehati balya vando dan novan. Ketika virus menasehati anggota kelompoknya maka kegiatan kelompok ini paling ramai dan gaduh sehingga gurupun menghampiri anggota kelompok ini agar lebih tenang, sehingga tidak mengganggu konsentrasi kelompok yang lain. Ketika guru menghampiri dan membimbing kelompok ini secara pelan-pelan maka keadaan yang sangat

ramai dan gaduh tersebut berubah menjadi tenang. Ketika guru menjelaskan langkah-langkah diskusi tersebut maka kelompok ini memilih untuk mengerjakan secara bersama-sama seperti halnya kelompok 4. Dengan secara perlahan dan berkat bimbingan dari guru mereka bersama-sama mengerjakan lembar kerja dengan membuat tiga pertanyaan. Namun dalam kegiatan diskusi kelompok lima ini virus sangat memaksa anak laki-laki untuk ikut berdiskusi dan membuat ketiga pertanyaan yang diminta sesuai perintah tersebut. Sehingga anggota para laki-laki tidak asyik main sendiri. Pada kegiatan diskusi kelompok dengan paksaan-paksaan dan bimbingan dari guru mereka secara bersama-sama mengerjakan lembar kerja tersebut dan pada kegiatan terakhir mereka menuliskan ketiga pertanyaan tersebut dalam lembar kerja dalam kartu pertanyaan dan yang nantinya akan dipresentasikan

Selanjutnya, ketika kelompok 1-5 selesai membuat pertanyaan maka masing-masing kelompok tugasnya adalah membaca bahan bacaan yang ada di lembar kegiatan siswa. Siswa merefleksi bahan bacaan yang sudah dibaca tersebut dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat masing-masing kelompok. Pada tahap ini pemahaman siswa mencapai pada tingkat terjemahan, yang mana pada tahap ini siswa bisa menjelaskan dan menyebutkan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan bahan bacaan yang ada dan lembar kegiatan yang tersedia.





pembelajaran pada hari ini. Setelah tes evaluasi diberikan dan siswa selesai mengerjakan tes evaluasi tersebut, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab secara aktif. Kesimpulan yang diperoleh adalah ada banyak kegiatan ekonomi yang ada disuatu daerah, yang sebenarnya kegiatan ekonomi tidak bergantung pada sumber daya alam misalnya, di pantai selain pekerjaan mencari ikan dapat juga usaha pariwisata. Karena pantai yang indah sehingga banyak wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan pantai itu.

Kegiatan terakhir adalah penutup, pada tahap ini Guru memberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan terhadap kegiatan siswa dan juga antusiasisme siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan. Guru memberikan pujian”Kalian hari ini sangat luar biasa, kalian telah belajar dengan sangat baik dan bersedia mengikuti perintah dari ibu ketika pelajaran dimulai sampai selesai, ibu sangat bangga sama kalian, dan tepuk tangan untuk keberhasilan kita hari ini. Guru dan siswa kemudian menutup pembelajaran dengan berdo’a bersama, dengan mengucap hamdalah bersama-sama. Dan terakhir guru mengucap salam untuk mengakhiri pembelajaran.











Hasil refleksi pada siklus I ditemukan adanya beberapa hal yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Hal-hal yang kurang tersebut sekaligus menjadi perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Setiap kali pertemuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R. Siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 maret 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya, agar kualitas proses pembelajaran meningkat dan pencapaian siswa dalam memahami materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di siklus II ini mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (Planing)

Pada tahap perencanaan siklus II ini, sama halnya dengan tahap perencanaan pada siklus I. Peneliti menyiapkan instrumen pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode PQ4R dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dan aktivitas ekonomi. Pada penyusunan RPP pada siklus II hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja pada kegiatan inti yang dibuat sedikit berbeda. Jika pada kegiatan inti siklus I dilakukan secara berkelompok dengan jumlah 5 siswa,



telah dirancang peneliti. Pembelajaran dimulai dengan pengondisian kelas, sebelum pelajaran dimulai kelas ini terasa gaduh karena pergantian jam pelajaran. Melihat keadaan ini guru secara langsung mengondisikan keadaan siswa dengan memberi perintah kepada siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing, selain memberi perintah guru mengajak siswa untuk tepuk konsentrasi. Pada tepuk konsentrasi ini, jika guru mengatakan merah maka siswa tepuk satu kali, dan mengatakan kuning dengan tepuk dua kali sedangkan jika guru mengatakan putih maka tidak tepuk, itulah yang dimaksudkan disini tepuk konsentrasi.

Langkah selanjutnya, setelah siswa kondusif guru mengucapkan salam “Assalamualaikum Wr. Wb.”. Kegiatan salam dilanjutkan dengan berdo’a bersama, kali ini guru mengajak siswa berdo’ dengan gerakan dan nyanyian yakni “*satu jari kananku satu jari kiriku, kugabung menjadi dua kubuat jembatan kuat!, dua jari kananku dua jarikiriku, kugabung manjadi empat kubuat kamera cekrek!, tiga jari kananku tiga jari kiriku kugabung menjadi satu kubuat menara tinggi!, empat jari kananku empat jari kiriku kugabung manjadi delapan kubuat kelinci kiik-kiik!, lima jari kananku lima jari kiriku kumulai berdoa*” berdo’a mulai. Setelah doa dilakukan guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa seperti biasa, siswa serentak menyambut sapaan guru dengan bersemangat!!.



Selanjutnya, pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi sembilan kelompok yang setiap kelompok berjumlah tiga anak akan tetapi ada satu kelompok yang berjumlah hanya dua anak, ini dikarenakan jumlah siswa yang hanya terdapat duapuluh enam. Setelah siswa membagi kelompok dengan mengambil potongan-potongan kertas yang didalam menunjukkan nama kelompok masing-masing, yang nama kelompoknya telah ditentukan oleh guru. Pada kelompok pertama yakni: Naswa, Nuriyah, Umam. Kelompok kedua yakni: Rengga, Zacky, Salsa. Pada kelompok ketiga: Maila, Syauqi, Vairus. Kelompok empat: Ais, Nayla, Wildan. Kelompok lima: Ais, Nayla, Wildan. Kelompok enam: Aura, Faiq, Vando. Kelompok tujuh: Maila, Aulia, Munir. Kelompok delapan: Fina, Nadira, dan Kelompok terakhir, sembilan terdiri dari Syaifudin, Amanda, dan Rizki.

Kegiatan pembagian kelompok selesai, siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pada minggu lalu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Guru melontarkan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana ingatan siswa tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Pada kegiatan ini guru mencoba bertanya kepada siswa tentang aktivitas ekonomi yang ada pada sumber daya alam sekitar kita?...dengan pertanyaan ini siswa saling bersahutan untuk menjawab, salah satunya adalah iyaa buu,, aktivitas ekonomi pada sumber daya alam misalnya pada dataran rendah bisa dibuat pertanian buu. Kegiatan ini bisa dikatakan bahwa siswa masih mengingat tentang pelajaran pada minggu

lalu. Selanjutnya guru menjelaskan sedikit ulasan tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam yang sekiranya belum dipahami oleh siswa

Kegiatan selanjutnya, guru membagikan bahan bacaan dan lembar kerja kepada setiap masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja, yang berupa rubrik kartu pertanyaan. Pada rubrik kartu pertanyaan siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari sub-sub judul materi dan mencoba untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya adalah menyimpulkan dari beberapa pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Pada kegiatan kelompok ini, siswa telah dibagi menjadi sembilan kelompok yang masing-masing kelompok mempunyai cara masing-masing untuk mengerjakan lembar kegiatan kelompok.

Kelompok pertama ini lebih memilih untuk mengerjakan bersama-sama. Pada saat melakukan diskusi kelompok ini kelihatan kebingungan dengan lembar kerja yang telah dibagikan sehingga guru menghampiri kelompok ini dan membimbing saat kegiatan diskusi. Setelah dibimbing oleh guru akhirnya kelompok ini berhasil membuat tiga pertanyaan sesuai dengan perintah pada lembar kerja dengan mengerjakan secara bersama-sama, yang mana pada kegiatan diskusi kecil ini dilakukan terjadi perdebatan kecil antar setiap anggota yakni rengga, zacky dan salsa sehingga diskusi kali ini menemukan poin-poin yang dicari yakni membuat tiga pertanyaan dengan sesuai sub tema yang ditentukan. Pada kegiatan

terakhir salah satu anggota kelompok menuliskan tiga pertanyaan tersebut pada lembar kerja yang telah tersedia.

Pada kelompok kedua yakni, saat mengerjakan lembar kerja untuk membuat tiga pertanyaan ini dikerjakan secara berkelompok. Pada setiap anggota kelompok membuat satu pertanyaan. Pertanyaan pertama dibuat oleh naswa, pertanyaan kedua dibuat oleh nuriyah dan pertanyaan ketiga dibuat oleh umam. Ketika setiap masing-masing anggota selesai mengerjakan mereka mendiskusikan hasil diskusi kelompok kecil tersebut untuk memaparkan hasil diskusi, apakah perlu perbaikan atau tidak. Setelah selesai melakukan diskusi dan sudah menemukan tiga pertanyaan yang paling tepat maka kelompok ini segera menulis pada lembar kerja yang telah disediakan.

Sama halnya kelompok dua, kelompok tiga ini lebih memilih bekerja secara mandiri yang kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam kegiatan diskusi kelompok kecil, sehingga pada saat pemaparan kelompok tiga ini menemukan hasil yang sesuai dan yang diinginkan. Setelah selesai menemukan hasil, kemudian salah satu anggota menuliskan hasil diskusi tersebut dalam lembar kegiatan yang telah disediakan. Berbeda dengan kelompok tiga, pada kelompok empat ini pada saat kegiatan diskusi dilakukan lebih memilih untuk mengerjakan bersama, mereka melakukan tugas yang diperintahkan dengan mengerjakan secara bersama-sama. Akan tetapi, pada proses diskusi berlangsung wildan lebih memilih untuk

berdiam diri dan tidak mengungkapkan pendapatnya sehingga ais dan naylalah yang mengerjakan. Wildan yang hanya diam saja di protes sama ais, ais meminta wildan untuk bersuara dan mengungkap pendapatnya untuk membuat sebuah pertanyaan. Kegiatan diskusi selesai, akhirnya ais menuliskan tiga pertanyaan yang telah dibuat tersebut kedalam lembar kerja yang telah disediakan.

Pada kelompok lima yang terdiri dari balya, novan, dan tsania. Mereka memilih untuk bekerja mandiri dan dipandu oleh tsania untuk keberhasilan diskusi kali ini. Dimana balya membuat satu pertanyaan begitupun dengan novan. Sedangkan tsania disini sebagai pemandu sekaligus meluruskan hasil yang akan dipresentasikan nantinya. Pada kegiatan selanjutnya setelah mereka selesai membuat sebuah pertanyaan, mereka melakukan diskusi kecil dan pada saat kegiatan ini terjadi perdebatan kecil antar novan dan tsania, dimana tsania sedikit membenarkan pertanyaan novan yang sedikit kurang sempurna karena belum ada kalimat tanyanya, novan hanya membuat pernyataan tentang materi sehingga tsania membenarkan pekerjaan novan. Setelah mereka selesai membuat tiga pertanyaan dan sudah dianggap sesuai dengan perintah yang diberikan, tsania menuliskan tiga pertanyaan tersebut kedalam lembar kerja yang telah disediakan.

Berbeda dengan kelompok lima, kelompok enam lebih memilih untuk mengerjakan bersama. Dimana pada lembar kegiatan telah tersedia kartu pertanyaan yang telah dibuat dan mereka harus mengisinya dengan

membuat tiga pertanyaan. Ketiga pertanyaan tersebut mereka menyelesaikan dengan cara bersama-sama. Pada pembuatan pertanyaan pertama mereka melakukan dengan bersama yakni aura, faiq, dan vando begitupun dengan pertanyaan berikutnya sampai dengan yang terakhir. Mereka melakukan kerja sama ini dengan kompak dan sangat antusias. Sehingga tugas yang diberikan cepat selesai dan tidak mengulur waktu. Sehingga pada kegiatan terakhir mereka menuliskan hasilnya dalam lembar kerja yang telah disediakan.

Kelompok tujuh lebih memilih untuk melakukan bekerja sama seperti halnya kelompok sebelumnya yakni kelompok enam. Maila, aulia dan munir melakukan kerja sama pada lembar kerja yang ditugaska untuk membuat tiga pertanyaa. Pada pertanyaan pertama maila, dan aulia yang hanya mengerjakan munir memilih untuk main sendiri dan menggoda temennya. Begitupun pada pertanyaan kedua munir melakukan hal yang sama dengan main sendiri dan tidak ikut mengerjakan, maila menegur munir sesekali untuk tidak diam dan menggoda teman yang sedang mengerjakan, akan tetapi yang dilakukan maila tidak berhasil sehingga maila dan aulia meminta munir untuk membuat pertanyaan ketiga, yang nantinya akan dibenarkan dan dilihat ulang oleh maila dan aulia. Setelah kegiatan pembuatan pertanyaan selesai, maila menuliskan hasil tersebut kedalam lembar kerja yang telah disediakan.

Kelompok delapan yang beranggotakan fina, nadhira dan syaifudin melakukan kegiatan diskusi dengan mandiri. Yang mana pada kelompok ini fina membuat pertanyaan yang pertama, nadhira membuat pertanyaan kedua dan syaifudin membuat pertanyaan ketiga, selesai membuat pertanyaan mereka melakukan diskusi bersama untuk memparkan ketiga pertanyaan tersebut dengan melakukan perbaikan jika ada salah satu dari pertanyaan dirasa kurang benar dan perlu pembenaran. Pada saat diskusi terjadi debat-debat kecil dan revisi dari ketiga pertanyaan tersebut untuk pembenaran. Setelah semua dirasa benar dan sudah sesuai dengan yang diinginkan nadhira menuliskan ketiga pertanyaan tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan. Pada kelompok terakhir yakni kelompok sembilan ini terdiri dari dua anggota yakni amanda dan rizki. Mereka melakukan diskusi dengan sangat aktif dimana amanda dan rizki ini saling bersahutan dalam mengungkapkan pendapatnya. Pada saat pembuatan pertanyaan pertama sampai pertanyaan terakhir, Sehingga mereka berpendapat dan pendapat tersebut telah disepakati yang kemudian menemukan hasilnya dari pertanyaan pertama begitupun dengan pertanyaan yang terakhir. Amanda langsung menuliskan ketiga pertanyaan tersebut kedalam lembar kerja yang telah disediakan.

Selanjutnya, ketika kelompok 1-9 selesai membuat pertanyaan maka masing-masing kelompok tugasnya adalah membaca bahan bacaan yang ada di lembar kegiatan siswa. Siswa merefleksi bahan bacaan yang sudah

















Aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir 76 dengan prosentase 82,6%. Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama pembelajaran dikelas, masih terdapat beberapa aspek yang belum dilakukan dengan baik dan harus ditingkatkan oleh guru, terdapat 23 aspek yang diamati, dari 23 aspek tersebut, terdapat 11 aspek yang mendapat skor 4, dan 10 aspek yang mendapat skor 3 dan 2 aspek lagi yang mendapat skor 2.

Adapun beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru dengan baik antara lain: guru lupa tidak mengabsen siswa dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun, untuk keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan, meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal, akan tetapi kekurangan tersebut diharapkan dapat ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa juga belum memenuhi kriteria. Masih ada beberapa kendala yang muncul, terdapat 23 aspek aktivitas siswa yang diamati, terdapat 9 aspek yang mendapat skor 4, dan 12 aspek mendapat skor 3 sedangkan 2 aspek lagi mendapat skor 2. Dengan perolehan nilai akhir 74 tergolong kategori cukup. Jika skor tersebut dibagi skor maksimal atau sebanyak 92 dan kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa siklus I sebesar

80,4% berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode PQ4R tergolong cukup.

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa aktivitas siswa yang kurang atau tidak dilakukan oleh siswa, diantaranya yaitu pada kegiatan inti siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran, siswa juga kurang siap menerima pelajaran dengan metode yang diterapkan, siswa masih bingung dengan langkah-langkah metode PQ4R, siswa masih kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tidak hanya itu, siswa juga masih belum berani bertanya ataupun menyimpulkan pelajaran pada hari itu.

Kesulitan pada siklus I ini disebabkan karena waktu yang tidak diatur sedemikian rupa sehingga rancu, siswa belum terbiasa menggunakan metode PQ4R, siswa merasa bingung dan banyak bertanya kepada guru, sehingga ada beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan penerapan metode PQ4R pada siklus I, maka pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada penerapan siklus I dengan sedikit mengubah dan menambah kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong sangat baik, dengan adanya peningkatan nilai akhir pada aktivitas guru dari 76 pada siklus I meningkat menjadi 84 pada siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal pada siklus I, pada siklus II sudah dilaksanakan dengan secara maksimal.

Adapun perbedaan variasi kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, terdapat perbedaan variasi kegiatan pembelajaran yakni pada saat sebelum doa siswa diajak bernyanyi dan kegiatan *ice breaking* kepada siswa, jika pada siklus I pada kegiatan inti guru membagi kelompok dengan jumlah 5 siswa perkelompok, tetapi pada siklus II siswa dibagi menjadi 3 perkelompok. Dari 23 aspek yang diamati disiklus II dengan nilai skor rata-rata 3 dan 4, sehingga aktivitas guru dalam siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan dan telah menunjukkan kategori yang sangat baik.

Begitu pula pada aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada nilai akhir dari 74 di siklus I menjadi 83 disiklus II, dari 23 aspek yang telah diamati bahwa aktivitas siswa disini telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat skor rata-rata 3-4. Pada aspek ini siswa telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat 23 aspek yang dilaksanakan dengan baik bahkan sangat baik oleh siswa pada siklus II ini, 23 aspek tersebut memperoleh skor 83, jika skor tersebut dibagi dengan skor maksimal sebanyak 92 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 90,2% sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator pencapaian.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam Di Kelas IV-B MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo setelah Menggunakan Metode PQ4R

Penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan pemahaman materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dapat diartikan bahwa peningkatan hasil tes pemahaman dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu siswa dalam meningkatkan siswa dalam memahami pembelajaran IPS pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Berdasarkan hasil tes pemahaman siswa dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II diperoleh data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran IPS yang terdapat pada tabel 4.9 yang dilampirkan pada *lampiran 17*.

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan data bahwa setiap tindakan dari data awal yang didapatkan pada pra siklus, siklus I, dan sampai yang terakhir siklus II telah mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam pada siklus I dengan menerapkan metode PQ4R dikatakan telah meningkat dari pada kondisi awal sebelum diterapkan metode tersebut.

Pada siklus I jumlah nilai rata-rata kelas yakni 79,4 dan prosentase ketuntasan pemahaman 77% dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa sedangkan yang belum tuntas adalah 6 siswa. Meskipun pada siklus I ini telah mengalami peningkatan dari pada pada kondisi sebelumnya (pra siklus), akan

tetapi nilai rata-rata siswa dan prosentase ketuntasan pemahaman masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan, untuk nilai rata-ratan yakni 80 sedangkan prosentase ketuntasan belajar adalah 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya, menurut tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam masih pada kategori cukup. Karena prosentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada siklus ini guru juga memberikan soal uraian kepada siswa bobot soal lebih mudah dari pada siklus I. Pada siklus II, ini terjadi peningkatan yang sangat pesat dari siklus I perolehan skor nilai rata-rata 79,4 meningkat 89,4 pada siklus II, sedangkan prosentase pemahaman pada siklus I yakni 77 % meningkat menjadi 92% pada siklus II. Artinya pada siklus II ini, jumlah siswa yang tuntas 24 siswa dan 2 lagi yang belum tuntas.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan metode PQ4R pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup pesat antara siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai pada siklus I sebesar 2065 dan nilai rata-rataannya adalah 79,4 dan pada siklus II diketahui jumlah nilai siswa sebesar 2.324 jika dibagi dengan jumlah siswa 26 maka ditemukan nilai rata-rata adalah 89,4.



